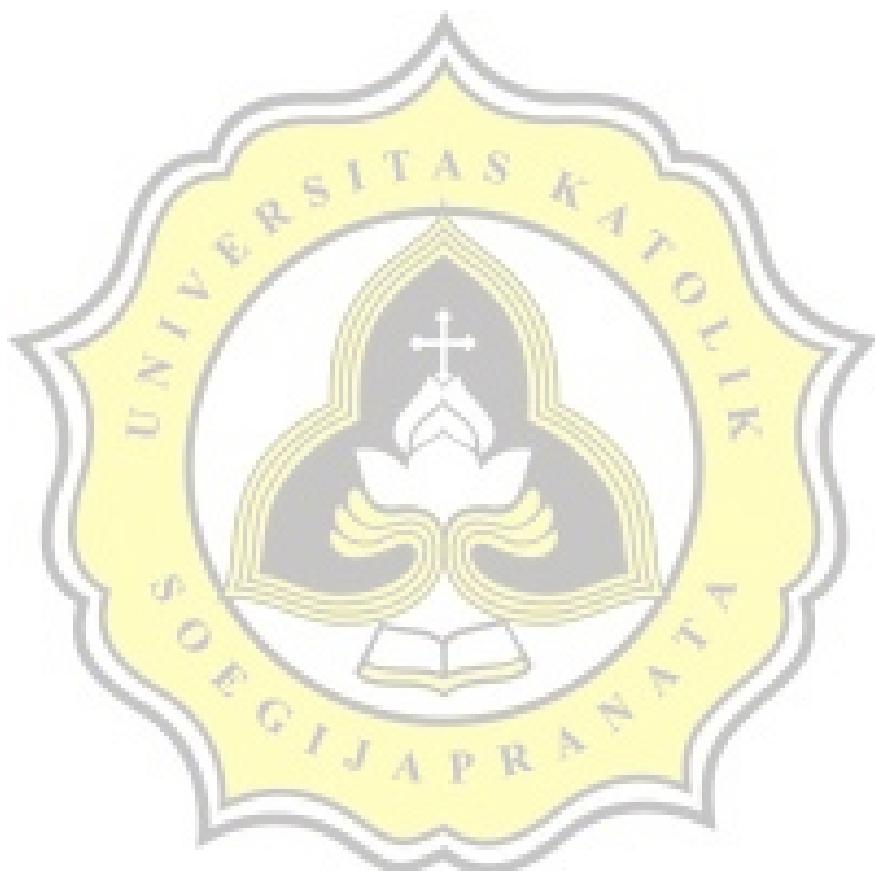


## **APPENDICES**

1. Questionnaire
2. Interview Trancrpt
3. Translations used in the questionnaires



## **Appendix I**

### **Questionnaire**

#### **Readers' Responses Towards Human Assisted Machine Translation and Human Translation**

Greetings!

My name is Antonius Indrawan Prabowo, a 10th semester student it's been a long gruesome road so far and I nearly reached the end. To do so, I will need your help by filling down this questionnaire.

This questionnaire is designed to learn how readers respond towards two different translations in two different methods, and to discover which method is the preferred method, the success of this goal is in your good hands as the result will be beneficial for all of us. Please do take your time to fill the questionnaire as it requires a bit of a brain work. It should take about 5-10 minutes.

By filling the questionnaire means that you are willingly volunteered to be a participant. All of your information will be kept secret and will not be published.

I would be very grateful if you are willing to fill up this questionnaire with all your heart and in a true manner.

There will be a SPECIAL COMPLIMENTARY GIFT for the 1st 10 participants submitted the questionnaire.

Once again thank you very much!

\* Required

Name & NIM \*

Have you already taken the Ind - Eng , and Eng - Ind Translation class? \*

Mark only one.

- Yes
- No

**By proceeding pass this section, it means that you are willingly, voluntarily accept to do this questionnaire, and will answer all the questions in true manner.**

If by any means you do not want to proceed you can refrain from submitting it and not completing the questionnaire.

## Grading Section

Under this section you will find two different translations, one labeled with A, and another labeled with B. please compare both translations and then use the scoring sheet to evaluate the translations based on your liking. you will find the followings aspects to evaluate the translations Accuracy (when the meaning from the original text is close or similar to the translated text) Acceptability (when the translation feels natural or can be described accurately in the translated text) Readability (when the translation is easy for you to read, no re-reads or pauses when you are reading it, say it out when you are reading) with that being said, please go on to the next section.

## Grading

Please select from 1-4 on each aspect with 1 being the lowest and 4 being the highest, grading on translation A and B are in different section

### Text 1

Source Texts	
Translation A	Translation B
<p>She looked after the modest house where she and her late father used to live, and now used as a shelter. At the beginning, she only took care of one or two babies to get rid of her loneliness, since she only had her father. But as time passed, more babies stayed at the shelter, entrusted to her or simply abandoned. Some were disable and it was not clear where they came from as their parents had forsaken them. Occasionally a young pregnant woman without a man willing to marry her arrived at the shelter. The woman usually stayed until she gave birth, and then left the baby with Lestari. Every month more babies came and filled the house with their cries and babbles.</p>	<p>Dia merawat rumah sederhana itu dimana dia dan ayah tuanya pernah tinggal, dan sekarang digunakan sebagai tempat penampungan. Pada awalnya dia hanya merawat satu atau dua bayi untuk menghilangkan kesendiriannya, karena dia hanya memiliki ayahnya. Namun seiring berjalaninya waktu, semakin banyak bayi yang menetap di tempat penampungan itu, yang dipercayakan kepadanya atau karena sekedar dibuang. Beberapa ada yang cacat dan tidak jelas darimana mereka datang karena orang tua mereka telah menjelantarkan mereka. Seringkali ada seorang janda muda yang sedang hamil, yang tidak ada seorang pria ingin menikahinya datang ke tempat penampungan. Wanita itu biasanya tinggal disitu sampai dia melahirkan dan kemudian meninggalkan bayi tersebut kepada Lestari. Setiap bulan semakin banyak bayi yang datang dan mengisi rumah itu dengan tangisan dan rewelannya</p>

Acceptability A \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Acceptability B \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Readability A \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Readability B \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Accuracy A \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Accuracy B \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

## Text 2

Source Texts	
<p>But when you stop and really think about it. Conventional life advice – all the positive and happy self-help stuff we hear all the time – is actually fixating on what you lack. It lasers in on <i>what you perceive your personal shortcomings and failures to already be</i>, and then emphasizes them for you. You learn about the best ways to make money <i>because</i> you feel as though you're not beautiful already. You follow dating and relationship advice <i>because</i> you feel that you're unlovable already. You try goofy visualization exercises about being more successful <i>because</i> you feel as though you aren't successful enough already.</p>	
Translation A	Translation B
<p>Tetapi ketika anda behenti dan benar-benar memikirkannya. Semua saran-saran tentang hidup yang konvensional – semua hal tentang bantuan diri yang positif dan bahagia, yang sering kita dengar setiap saat – sebenarnya hanya tertuju pada kekurangan anda. Hal itu menitik beratkan pada <i>apa yang anda lihat, kelemahan diri anda dan kegagalan yang akan terjadi</i>, dan kemudian menggarisbawahi mereka untuk anda. Anda belajar tentang cara terbaik menghasilkan uang <i>karena</i> anda merasa seolah-olah anda tidak cantik. Anda mengikuti saran-saran berkencan dan berhubungan <i>karena</i> anda merasa bahwa anda tidak dapat dicintai. Anda mencoba latihan visualisasi aneh tentang menjadi lebih sukses <i>karena</i> anda merasa bahwa anda belum sukses.</p>	<p>Tetapi ketika Anda berhenti dan benar-benar memikirkannya. Nasihat kehidupan konvensional - semua hal mandiri dan positif yang kita dengar sepanjang waktu - sebenarnya terpaku pada kekurangan Anda. Hal ini memberi sorotan pada apa yang Anda anggap sebagai kekurangan dan kegagalan memenuhi standar nilai diri, yang kemudian akan terus menghantui Anda. Anda belajar pada dunia bagaimana menghasilkan uang karena Anda merasa belum mampu untuk itu. Anda mengikuti saran dalam hal berpacaran dan hubungan karena Anda merasa tidak cukup dicintai. Anda mencoba membayangkan menjadi lebih sukses karena Anda merasa Anda belum cukup sukses.</p>

Acceptability A \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Acceptability B \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Readability A \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Readability B \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Accuracy A \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Accuracy B \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Higher

## Grading Part 2

Almost there...

**Text 3**

Source Texts	
<p>I liked hurting girls. Mentally, not physically, I never hit a girl in my life. Well, once. But that was a mistake. I'll tell you about it later. The thing is, I got off on it. I really enjoyed it. It's like when you hear serial killers say they feel no regret, no remorse for all the people they killed. I was like that. Loved it. I didn't care how long it took either, because I was in no hurry, I'd wait until they were totally in love with me. till the big saucer eyes were looking at me. I loved the shock on their faces. Then the glaze as they tried to hide how much I was hurting them. And it was legal. I think I killed a few of them. Their souls, I mean. It was their souls I was after. I know I came close a couple of times. But don't worry, I got my comeuppance.</p>	
Translation A	Translation B
<p>Aku suka menyakiti gadis-gadis. Secara mental, tidak secara fisik, aku tidak pernah memukul seorang gadis dalam hidupku. Pernah sekali sih. Namun itu merupakan sebuah kesalahan. Akan kuceritakan padamu nanti. Masalahnya adalah, aku terbebasi dari hal itu. Aku sangat menikmatinya. Rasanya seperti ketika kamu mendengar seorang pembunuh berantai berkata bahwa mereka tidak merasa menyesal, tidak ada penyesalan untuk orang-orang yang telah mereka bunuh. Sama seperti aku. Aku menyukainya. Aku juga tidak peduli butuh berapa lama, karena aku sedang tidak buru-buru, aku akan menunggu sampai mereka benar-benar cinta mati padaku. Sampai mata bulat besar itu memandangku. Aku suka raut terkejut mereka. Lalu pandangan ketika mereka mencoba menyembunyikan seberapa besar aku menyakiti mereka. Dan hal ini sah-sah saja. Aku rasa aku membunuh beberapa dari mereka. Jiwa mereka, maksudku. Jiwa mereka yang aku incar. Aku tahu aku hampir seperti itu beberapa kali. Tapi jangan khawatir, aku sudah mendapatkan hukumanku.</p>	<p>Saya suka menyakiti wanita. Secara mental, bukan fisik, saya tidak pernah memukul seorang wanita sepanjang hidup. Hanya sekali. Tapi itu adalah sebuah kesalahan. Saya akan menceritakannya nanti. Masalahnya, saya berhasil melakukannya. Saya sangat menikmatinya. Rasanya seperti ketika Anda mendengar pembunuh berantai mengatakan mereka tidak merasa menyesal atas orang-orang yang mereka bunuh. Saya seperti itu juga. Saya suka keadaan itu. Saya tidak peduli berapa lama saya harus menunggu untuk menjalankan aksi saya karena saya tidak terburu-buru, saya akan menunggu sampai mereka benar-benar mencintai saya. Sampai mata para wanita itu menatap saya dengan lebar. Saya suka menyaksikan kejutan di wajah mereka. Terlebih ketika para wanita itu berusaha menyembunyikan betapa jauh aku menyakiti mereka. Dan itu legal. Saya pikir saya membunuh beberapa wanita itu. Membunuh jiwa mereka, maksud saya. Jiwa mereka lah yang saya kejar. Saya tahu beberapa kali saya hampir keterlaluan. Tapi jangan khawatir, saya mendapat pembalasan pada akhirnya.</p>

Acceptability A \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Acceptability B \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Readability A \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Readability B \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Accuracy A \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Accuracy B \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

#### Text 4

Source Texts	
Translation A	Translation B
<p>By automatically generating raw output, machine translation has instituted a new approach to translation where assimilation of the information is the primary goal. However, in situations where higher quality is demanded and time and/or costs are primary concerns, it is critical to analyze the advantages and disadvantages of human translation versus human-assisted machine translation. Although several approaches to optimize the efficiency and output quality of a machine translation system exist, this study is focused on the back-end of the machine translation process. Accordingly, various comparative tests are presented, with the aim of offering statistics on human translation speed as a benchmark for carrying out machine translation post-editing measurements.</p>	<p>Dengan secara otomatis membuat hasil mentah, mesin penerjemah telah membuat sebuah pendekatan baru dalam terjemahan, dimana perpaduan informasi adalah tujuan utama. Namun, dalam situasi-situasi dimana naiknya permintaan qualitas yang lebih tinggi dan/atau biaya menjadi kekhawatiran utama, penting untuk menganalisa kelebihan dan kekurangan dari terjemahan manusia melawan terjemahan mesin dengan bantuan manusia. Meskipun beberapa pendekatan untuk mengoptimalkan efisiensi dan kualitas hasil dari sistem mesin penerjemah telah ada, penelitian ini terfokuskan pada bagian akhir dari proses mesin penerjemah. Karena itu, bermacam-macam teks komparatif dihadirkan, dengan tujuan untuk menawarkan statistic pada kecepatan terjemahan manusia sebagai tolak ukur untuk melakukan pengukuran peninjauan akhir pada mesin penerjemah.</p>

Acceptability A \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Acceptability B \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Readability A \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Readability B \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Accuracy A \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

Accuracy B \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

Highest

### Grading Part 3

Last section, hang in there :)

#### Text 5

Source Texts	
<b>Teen vaping declared an epidemic</b>	
<p>The U.S. surgeon general on Tuesday issued a strong warning against e-cigarette use by young people, called it "unsafe" in any form and termed vaping an "epidemic."</p> <p>"Two years after my predecessor sounded the alarm bells, youth e-cigarette use has skyrocketed — so much so today that I am officially declaring e-cigarette use among youth an epidemic in the United States," said U.S. Surgeon General Jerome Adams....</p> <p>"And I don't want there to be any misconceptions about this. I don't use that word, epidemic, which means a sudden increase above normally expected numbers, I do not use that word lightly," Adams said.</p>	
Translation A	Translation B
<p>Remaja nge-vape dinyatakan sebagai sebuah "epidemi"</p> <p>Ahli bedah umum A.S. pada hari selasa menerbitkan sebuah peringatan keras kepada pengguna rokok elektronik oleh kaum muda mudi, menilainya sebagai "tidak aman" dalam bentuk apapun dan menyebut vaping sebagai sebuah "epidemi"</p> <p>"2 tahun setelah pendahulu saya menyerukan peringatan, penggunaan rokok elektronik di kalangan muda telah meroket – begitu banyak sehingga pada hari ini saya secara resmi menyatakan penggunaan rokok elektronik di kaum muda mudi sebagai sebuah epidemi di Amerika Serikat" kata ahli bedah umum A.S. Jerome Adams</p> <p>"dan saya tidak ingin ada kesalahpahaman tentang ini. Saya tidak menggunakan kata tersebut, "epidemi" yang berarti peningkatan tidak normal secara tiba-tiba diatas angka yang di perkirakan, saya tidak menggunakan kata tersebut seenaknya," kata Adam</p>	<p>Vaping remaja dinyatakan sebagai "epidemi"</p> <p>Ahli bedah umum A.S. pada hari Selasa mengeluarkan peringatan keras terhadap penggunaan e-rokok oleh kaum muda, menyebutnya "tidak aman" dalam bentuk apa pun dan disebut vaping sebagai "epidemi."</p> <p>"Dua tahun setelah pendahulu saya membunyikan peringatan, penggunaan e-rokok kaum muda telah meroket - sangat banyak sehingga hari ini saya secara resmi menyatakan penggunaan e-rokok di kalangan kaum muda merupakan epidemi di Amerika Serikat," kata Ahli Bedah Umum A. Jerome Adams ....</p> <p>"Dan aku tidak ingin ada kesalahpahaman tentang ini. Saya tidak menggunakan kata itu, epidemi, yang berarti kenaikan mendadak di atas angka yang biasanya diharapkan, saya tidak menggunakan kata itu dengan ringan, "kata Adams.</p>

## Acceptability A \*

Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

## Highest

## Acceptability B \*

**Mark only one.**

1 2 3 4

Lowest

## Highest

## Readability A \*

**Readability A**  
Mark only one.

1 2 3 4

Lowest

## Highest

Readability B \*

**Readability B**

1 2 3 4

Request

## Highest

### Lowest Accuracy $\wedge$ \*

## Accuracy A \*

1 2 3 4

1

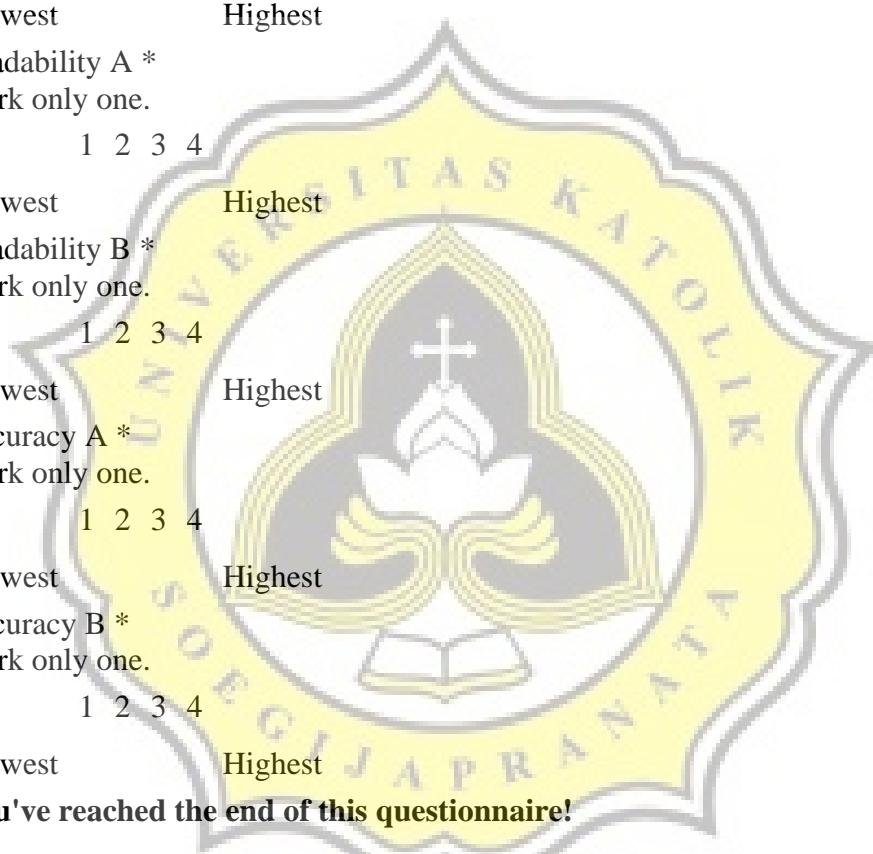
III-1

### Lowest

## Accuracy B \*

1 2 3 4

三



Please do inform me after filling this questionnaire :) I would really appreciate it, be advised, there will be a follow up interview for those who are chosen. I'll inform to you on later date.

## **Appendix II**

### **Interview Transcript**

The following transcript summarizes conversation between the researcher and interviewee. A total of 5 interviews were conducted in the research

I: Interviewer

A1-5: Answers from interviewee (1 – 5 represents the 1<sup>st</sup> – 5<sup>th</sup> participants)

**Table 1. 1<sup>st</sup> Interviewee**

I	Before I begin the interview, please review your submision as I will ask questions related to it.
A1	Okay
I	Allright, 1 <sup>st</sup> question, In your opinion, what is the difference between text A and text B?
A1	Overall, for me text A is harder to digest, I mean there are lots of typing errors and it sounds odd, like an example the word “dimana” is should be separated and so on. While text B for me is easier to understand, the sentences are good, makes more sense and the word choices are great.
I	I see, but is there any texts that's better than B?
A1	I guess so, Some text A are better than text B for example like text 3. I prefer the A version for text 3, because the words feel casual compared to text B. I assume that text 3 is a novel so using a formal language to translate a novel like the B version for me is not really the right way to do it.
I	Interesting, so in general do you prefer text B than text A?
A1	More or less, yes, just because they are easier to understand, even though some are not as good for me, but at least they have better word choices than A
I	Okay, in your opinion which one is the translation done in HAMT and which one is HT ?
A1	Hmm, I think the B is the HT and A is the HAMT

**Table 2. 2<sup>nd</sup> Interviewee**

I	Allright, before we begin please review your submission as we will review some of your answers.
I	1 <sup>st</sup> question, In your opinion, what is the difference between text A and text B?
A2	To be honest, I have a mixed opinion about this, for me I think both of them may be the same text but they have different meaning between A and B. Some texts are too complicated some are easy to understand. I remembered when in translation class, we have to feel the text so we can understand the meaning, just like when I fill the questionnaire. So yes there are some differences but I'm not quite sure what it is, it just feels different in meaning in a certain degree.
I	I see, so in general the main difference is that some texts are easier to understand, while some are not?
A2	I think so
I	Which one do you like the most? Is it A or B?
A2	So far, I prefer B rather than A. it feels more related to the source texts. But there are some texts in A version have better translation than B, so it's 75/100 for A and B in my opinion
I	Can you point out where do you find this example of difference between A and B? from text 1-5 ?
A2	Let's see, umm it's text 5 I think, some words like "vaping" are being translated into bahasa in A version while B tends to retain the original words
I	Okay, last question, which one do you think is the HAMT and which one is HT between A and B texts?
A2	I think A is the google one and the B is the human translation. I feel weird when reading texts from A

**Table 3. 3<sup>rd</sup> Interviewee**

I	Before we begin please review your submission as we will discuss some of your choices in the questionnaire.  Alright, 1 <sup>st</sup> question, In your opinion, what is the difference between text A and text B?
A3	Text A is ... stiffer than B in my opinion, in some texts I mean, like for an example in text 3
I	So do you prefer text B over text A?
A3	I can't completely say that I like all text B, some texts in A version are better than B
I	Can you give an example of which one do you like from text A?
A3	Umm, for example in text 5, you can see that the word e-cigarette are retained in text B, while in text A, it is translated into "rokok elektronik" so for me it's easier to understand.
I	I see, but in your opinion do you like B more than A?
A3	Well, yes and no, it's a 50/50 for me, A tends to follow what type of the text is and it makes me easier to read. B tends to stick to formal language I suppose, and it makes it more accurate than A. I don't know, I can't decide.
I	Allright, that's understandable, last question, which one do you think is the HAMT and which one is HT?
A2	B is the HAMT, and A is the HT, you can tell by the word choice of "sih" which in my opinion google can't produce that word.

**Table 4. 4<sup>th</sup> Interviewee**

I	Well without further ado, let's begin the interview, but first please also take a look into your submission, as we will discuss some of your choices in the questionnaire.
A4	Okay
I	Okay, first I want to ask you about the difference between A, and B version of translation, what do you think is the difference between both of them?
A4	Umm, let see here, I think it's the word choices. Some are perfect, but some I think is too wordy and complicated, it makes the meaning different. For example like in text 1 the word "ayah tua" in text A and "almarhum" in text B, from the word "late father". I think the B version nailed the meaning than A version.
I	I see, so do you prefer text B more than text A? I mean in general
A4	Well, for me I lean towards B than A, I feel more comfortable reading the B version, it's concise, compact, and clear. But I also like some of the A version, such as in text 3, I give high score for both of the translation. Both of them are good, the A feels very Indonesian, while B is also good in its own style, it comes down to personal taste, do readers like casual style or formal one.
I	I see I see, well then, last question, so which one do you think is HAMT and which one is HT?
A4	I think B is HAMT, and A is HT, B feels more formal than A, so I assume that B have google involved in the process.

**Table 5. 5<sup>th</sup> Interviewee**

I	Allright I'll make this brief, before we begin please take a look at your submission, we will discuss some of your choices in the questionnaire.  1 <sup>st</sup> question, in your opinion, what's the difference between A version and B version?
A5	Well for me, B is more compact than A, the word choices in B are more accurate than A
I	So, do you prefer text B over text A? can you also give example maybe from one of the texts?
A5	Yes, in regards to the word choices and it's easier to understand. For example in text 4, I'm having a hard time understanding the A version, from the word "Dengan secara otomatis membuat hasil mentah" compared to "Dengan hasil terjemahan mentah secara otomatis" for me the second one is easier to digest, while A is not really efficient, that's why I gave text A4 a low score in my submission
I	Allright, last question, which one do you think is the HAMT and which one is HT?
A5	A is HAMT and B is the HT version.

## Appendix III

### Translations used in questionnaires

**Table 1.1 Text 1. Taken from a novel by Lan Fang : *Potions and Paper***

#### *Cranes*

Source Texts 1	
Translation A	Translation B
<p>She looked after the modest house where she and her late father used to live, and now used as a shelter. At the beginning, she only took care of one or two babies to get rid of her loneliness, since she only had her father. But as time passed, more babies stayed at the shelter, entrusted to her or simply abandoned. Some were disable and it was not clear where they came from as their parents had forsaken them. Occasionally a young pregnant woman without a man willing to marry her arrived at the shelter. The woman usually stayed until she gave birth, and then left the baby with Lestari. Every month more babies came and filled the house with their cries and babbles.</p>	<p>Dia merawat rumah sederhana itu dimana dia dan ayah tuanya pernah tinggal, dan sekarang digunakan sebagai tempat penampungan. Pada awalnya dia hanya merawat satu atau dua bayi untuk menghilangkan kesendirianya, karena dia hanya memiliki ayahnya. Namun seiring berjalannya waktu, semakin banyak bayi yang menetap di tempat penampungan itu, yang dipercayakan kepadanya atau karena sekedar dibuang. Beberapa ada yang cacat dan tidak jelas darimana mereka datang karena orang tua mereka telah menelantarkan mereka. Seringkali ada seorang janda muda yang sedang hamil, yang tidak ada seorang pria ingin menikahinya datang ke tempat penampungan. Wanita itu biasanya tinggal disitu sampai dia melahirkan dan kemudian meninggalkan bayi tersebut kepada Lestari. Setiap bulan semakin banyak bayi yang datang dan mengisi rumah itu dengan tangisan dan rewelannya</p>

**Table 1.2. Text 2. Taken from a self-help book by Mark Manson: *The Subtle Art of Not Giving a F\*ck***

Source Texts	
Translation A	Translation B
<p>But when you stop and really think about it. Conventional life advice – all the positive and happy self-help stuff we hear all the time – is actually fixating on what you lack. It lasers in on <i>what you perceive your personal shortcomings and failures to already be</i>, and then emphasizes them for you. You learn about the best ways to make money <i>because</i> you feel as though you’re not beautiful already. You follow dating and relationship advice <i>because</i> you feel that you’re unloveable already. You try goofy visualization exercises about being more successful <i>because</i> you feel as though you aren’t successful enough already.</p>	<p>Tetapi ketika anda behenti dan benar-benar memikirkannya. Semua saran-saran tentang hidup yang konvensional – semua hal tentang bantuan diri yang positif dan bahagia, yang sering kita dengar setiap saat – sebenarnya hanya tertuju pada kekurangan anda. Hal itu menitik beratkan pada <i>apa yang anda lihat, kelemahan diri anda dan kegagalan yang akan terjadi</i>, dan kemudian menggarisbawahi mereka untuk anda. Anda belajar tentang cara terbaik menghasilkan uang <i>karena</i> anda merasa seolah-olah anda tidak cantik. Anda mengikuti saran-saran berkencan dan berhubungan <i>karena</i> anda merasa bahwa anda tidak dapat dicintai. Anda mencoba latihan visualisasi aneh tentang menjadi lebih sukses <i>karena</i> anda merasa bahwa anda belum sukses.</p> <p>Tetapi ketika Anda berhenti dan benar-benar memikirkannya. Nasihat kehidupan konvensional - semua hal mandiri dan positif yang kita dengar sepanjang waktu - sebenarnya terpaku pada kekurangan Anda. Hal ini memberi sorotan pada apa yang Anda anggap sebagai kekurangan dan kegagalan memenuhi standar nilai diri, yang kemudian akan terus menghantui Anda. Anda belajar pada dunia bagaimana menghasilkan uang karena Anda merasa belum mampu untuk itu. Anda mengikuti saran dalam hal berpacaran dan hubungan karena Anda merasa tidak cukup dicintai. Anda mencoba membayangkan menjadi lebih sukses karena Anda merasa Anda belum cukup sukses.</p>

**Table 1.3. Text 3. Taken from a novel by Anonymous: *Diary of an Oxygen Thief***

<b>Source Texts</b>	
<b>Translation A</b>	<b>Translation B</b>
<p>I liked hurting girls. Mentally, not physically, I never hit a girl in my life. Well, once. But that was a mistake. I'll tell you about it later. The thing is, I got off on it. I really enjoyed it. It's like when you hear serial killers say they feel no regret, no remorse for all the people they killed. I was like that. Loved it. I didn't care how long it took either, because I was in no hurry, I'd wait until they were totally in love with me. till the big saucer eyes were looking at me. I loved the shock on their faces. Then the glaze as they tried to hide how much I was hurting them. And it was legal. I think I killed a few of them. Their souls, I mean. It was their souls I was after. I know I came close a couple of times. But don't worry, I got my comeuppance.</p>	<p>Saya suka menyakiti wanita. Secara mental, bukan fisik, saya tidak pernah memukul seorang wanita sepanjang hidup. Hanya sekali. Tapi itu adalah sebuah kesalahan. Saya akan menceritakannya nanti. Masalahnya, saya berhasil melakukannya. Saya sangat menikmatinya. Rasanya seperti ketika Anda mendengar pembunuh berantai mengatakan mereka tidak merasa menyesal atas orang-orang yang mereka bunuh. Saya seperti itu juga. Saya suka keadaan itu. Saya tidak peduli berapa lama saya harus menunggu untuk menjalankan aksi saya karena saya tidak terburu-buru, saya akan menunggu sampai mereka benar-benar mencintai saya. Sampai mata para wanita itu menatap saya dengan lebar. Saya suka menyaksikan kejutan di wajah mereka. Terlebih ketika para wanita itu berusaha menyembunyikan betapa jauh aku menyakiti mereka. Dan itu legal. Saya pikir saya membunuh beberapa wanita itu. Membunuh jiwa mereka, maksud saya. Jiwa mereka yang saya kejar. Saya tahu beberapa kali saya hampir keterlaluan. Tapi jangan khawatir, saya sudah mendapatkan hukumanku.</p>

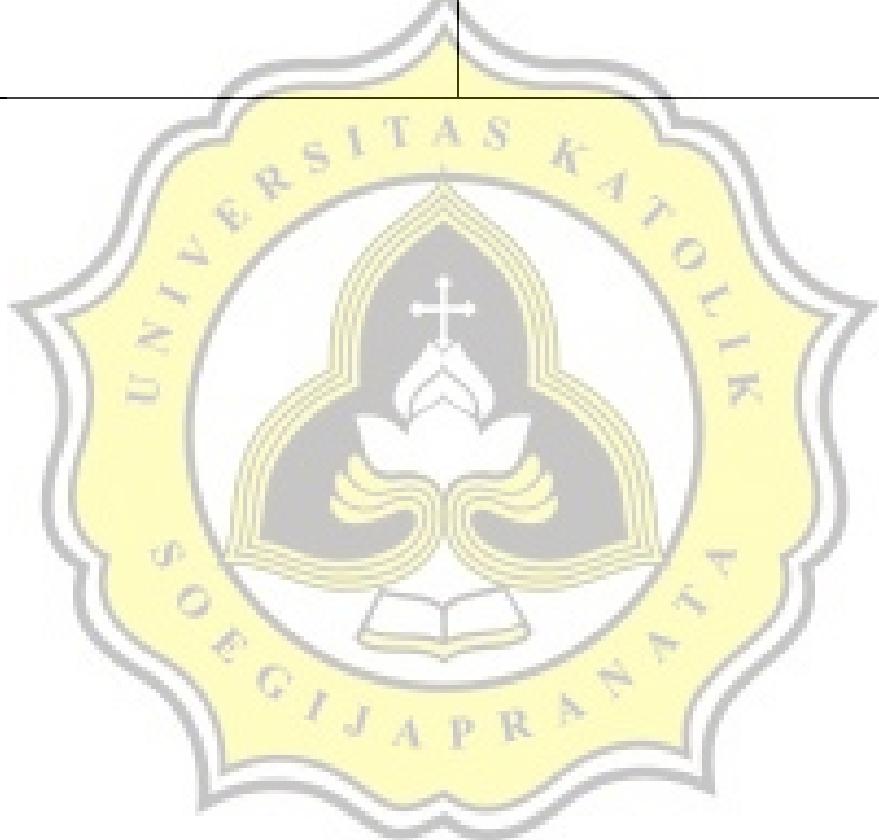
**Table 4. Text 4. Taken from a journal by Lorena Guerra Martínez: *Human Translation versus Machine Translation and Full Post-Editing of Raw Machine Translation Output***

Source Texts	
<p>By automatically generating raw output, machine translation has instituted a new approach to translation where assimilation of the information is the primary goal. However, in situations where higher quality is demanded and time and/or costs are primary concerns, it is critical to analyze the advantages and disadvantages of human translation versus human-assisted machine translation. Although several approaches to optimize the efficiency and output quality of a machine translation system exist, this study is focused on the back-end of the machine translation process. Accordingly, various comparative tests are presented, with the aim of offering statistics on human translation speed as a benchmark for carrying out machine translation post-editing measurements.</p>	
Translation A	Translation B
Dengan secara otomatis membuat hasil mentah, mesin penerjemah telah membuat sebuah pendekatan baru dalam terjemahan, dimana perpaduan informasi adalah tujuan utama. Namun, dalam situasi-situasi dimana naiknya permintaan qualitas yang lebih tinggi dan/atau biaya menjadi kekhawatiran utama, penting untuk menganalisa kelebihan dan kekurangan dari terjemahan manusia melawan terjemahan mesin dengan bantuan manusia. Meskipun beberapa pendekatan untuk mengoptimalkan efisiensi dan kualitas hasil dari sistem mesin penerjemah telah ada, penelitian ini terfokuskan pada bagian akhir dari proses mesin penerjemah. Karena itu, bermacam-macam teks komparatif dihadirkan, dengan tujuan untuk menawarkan statistic pada kecepatan terjemahan manusia sebagai tolak ukur untuk melakukan pengukuran peninjauan akhir pada mesin penerjemah	Dengan hasil terjemahan mentah secara otomatis, terjemahan menggunakan mesin telah menerapkan pendekatan baru di mana asimilasi informasi adalah tujuan utama terjemahan. Namun, dalam situasi yang menuntut kualitas tinggi dan / atau mempertimbangkan biaya, analisis kelebihan dan kekurangan terjemahan manusia dibanding terjemahan manusia dibantu mesin menjadi sangat penting. Meskipun ada beberapa pendekatan untuk mengoptimalkan efisiensi dan kualitas hasil terjemahan dari sistem terjemahan mesin, penelitian ini difokuskan pada sistem di balik proses terjemahan mesin. Dengan demikian, berbagai uji komparatif disajikan dengan tujuan menawarkan statistik pada kecepatan terjemahan manusia sebagai patokan untuk melakukan pengukuran paska pengeditan terjemahan mesin.

**Table 5. Text 5. Taken from an article in studentsnewsdaily.com: *Teen Vaping Declared an Epidemic***

Source Texts	
<b>Teen vaping declared an epidemic</b>	
Translation A	Translation B
<p><b>Remaja nge-vape dinyatakan sebagai sebuah “epidemi”</b></p> <p>Ahli bedah umum A.S. pada hari selasa menerbitkan sebuah peringatan keras kepada pengguna rokok elektronik oleh kaum muda mudi, menilainya sebagai “tidak aman” dalam bentuk apapun dan menyebut vaping sebagai sebuah “epidemi”</p> <p>“2 tahun setelah pendahulu saya memberikan peringatan, penggunaan rokok elektronik di kalangan muda telah meroket – begitu banyak sehingga pada hari ini saya secara resmi menyatakan penggunaan rokok elektronik di kaum muda mudi sebagai sebuah epidemi di Amerika Serikat” kata ahli bedah umum A.S. Jerome Adams</p> <p>“dan saya tidak ingin ada kesalahpahaman tentang ini. Saya</p>	<p><b>Vaping remaja dinyatakan sebagai “epidemi”</b></p> <p>Ahli bedah umum A.S. pada hari Selasa mengeluarkan peringatan keras terhadap penggunaan e-rokok oleh kaum muda, menyebutnya "tidak aman" dalam bentuk apa pun dan disebut vaping sebagai "epidemi."</p> <p>"Dua tahun setelah pendahulu saya membunyikan peringatan, penggunaan e-rokok kaum muda telah meroket - sangat banyak sehingga hari ini saya secara resmi menyatakan penggunaan e-rokok di kalangan kaum muda merupakan epidemi di Amerika Serikat," kata Ahli Bedah Umum A. Jerome Adams ....</p> <p>"Dan aku tidak ingin ada kesalahpahaman tentang ini. Saya tidak menggunakan kata itu,</p>

<p>tidak menggunakan kata tersebut, “epidemi” yang berarti peningkatan tidak normal secara tiba-tiba diatas angka yang di perkirakan, saya tidak menggunakan kata tersebut seenaknya,” kata Adam</p>	<p>epidemi, yang berarti kenaikan mendadak di atas angka yang biasanya diharapkan, saya tidak menggunakan kata itu dengan ringan, ”kata Adams.</p>
--	--



Submission author:  
14j10024 Antonius Indrawan Prabowo

Check date:  
05.11.2019 03:39:13 GMT+0

Report date:  
05.11.2019 04:03:54 GMT+0

Check ID:  
13965276

Check type:  
Doc vs Internet + Library

User ID:  
32694



File name: 14.J1.0024\_AntoniusIndrawanPrabowo.docx

File ID: 18211909 Page count: 11 Word count: 8102 Character count: 49766 File size: 64.85 KB

## 1.47% Matches

Highest match: 0.31% with library source. File ID: 13250963

1.15% Internet Matches 98

Page 13

0.43% Library matches 61

Page 13

## 17.6% Quotes

Quotes 43

Page 14

No references found

## 0% Exclusions

No exclusions found

## Replacement

No replaced characters found